

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam kehidupan manusia saat ini perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi informasi dari waktu ke waktu telah berkembang sangat pesat. Perkembangan tersebut telah berakibat terhadap semua aspek kehidupan manusia yang tidak terlepas dari teknologi informasi. Sehingga kebutuhan informasi menjadi sangat penting dengan tujuan akan menghasilkan sesuatu yang lebih bermakna dan berguna. Kebutuhan dalam pengambilan keputusan dan penyajian informasi yang cepat dan akurat semakin diperlukan oleh berbagai aspek, baik di lingkungan pemerintah, swasta maupun perseorangan (Abdul, 2003). Implementasi teknologi informasi saat ini banyak digunakan oleh lembaga-lembaga kemasyarakatan salah satunya Badan Usaha Milik Desa (BUMDes).

Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) didirikan berdasarkan kesepakatan kepala desa dan masyarakat yang diatur berdasarkan Menteri Dalam Negeri dalam pasal 1 ayat 6 Nomor 39 tahun 2010. Yang menyatakan tentang usaha milik desa merupakan bisnis yang diciptakan oleh pengelola desa di mana hak milik dan pengelolaan modalnya dilaksanakan oleh pemerintah desa dan masyarakat (Kusuma, 2014). Selama ini dalam sistem proses penyewaan aset BUMDes yang dikelola oleh pemerintah desa hanya sebatas layanan untuk informasi kepada publik tentang informasi BUMDes. Namun komputerisasi BUMDes belum merambah pada persoalan teknis seperti proses penyewaan dan pengelolaan penyewaan yang dapat diakses secara online. Karenanya saat ini pemerintah desa yang mendirikan BUMDes perlu berbenah dan melakukan inovasi agar layanan di bidang BUMDes dapat berjalan dengan sistem yang lebih baik, dengan melakukan pengembangan-pengembangan agar mencapai sistem yang maksimal. Perlunya pengembangan-pengembangan sistem di bidang penyewaan aset BUMDes ini merupakan suatu keniscayaan mengingat, dalam rangka menegakkan ekonomi desa yang dibuat menurut keperluan desa. Sebagai lembaga sosial, BUMDes melalui kontribusinya

dapat berperan dalam memberikan pelayanan sosial yang berpihak pada kepentingan masyarakat. Dan untuk lembaga komersial, tujuan BUMDes yaitu untuk mencari keuntungan dengan menawarkan sumber daya lokal yang dapat memberikan manfaat kepada masyarakat. Dalam pembentukan BUMDes yang sudah ditetapkan oleh kepala desa yang berdiri berdasarkan peraturan daerah yang berasas atas pemerintah kabupaten atau kota yang menentukan tentang peraturan daerah atas dasar pembentukan dan pengurusan BUMDes.

BUMDes Sejahtera Bersama merupakan badan usaha milik desa yang didirikan di Desa Alastengah Kecamatan Besuk Kabupaten Probolinggo merupakan badan usaha yang berdiri di RT 01 RW 03 Desa Alastengah Besuk. Sistem penyewaan aset BUMDes (Kios Pasar, Timbangan, dan Traktor) yang berjalan di BUMDes Bersama Desa Alastengah Besuk masih dilakukan secara manual. Pendaftaran penyewaan dimulai dengan mengisi sebuah form yang telah disediakan oleh petugas, setelah pengisian form selesai petugas mencatat data penyewa dan barang yang di sewa secara manual ke dalam buku. Pengelola BUMDes sering mengalami kesalahan dalam pencatatan data, keuangan yang masuk, dan laporan penyewaan.

Sistem yang dilakukan secara konvensional, mulai dari permasalahan dalam proses penyewaan yang harus menghubungi petugas BUMDes untuk mengetahui stok barang yang bisa di sewa atau penyewa yang harus mendatangi kantor desa untuk melakukan pendaftaran. Dalam pembukuan data para penyewa yang dilakukan secara manual yang mengakibatkan pengolahan data yang sangat minim, karena data tersebut bisa hilang, rusak, serta hal-hal lain yang tidak diinginkan dapat terjadi. Dan dalam pembuatan laporan petugas BUMDes harus mengecek satu persatu laporan harian di buku, karena sering terjadi kesalahan sehingga proses pembuatan laporan menjadi lama yang mengakibatkan lambatnya laporan kepada kepala desa. Oleh karena itu, untuk meminimalisir permasalahan tersebut dan agar kegiatan proses penyewaan dapat berjalan dengan baik, dibutuhkan suatu aplikasi berbasis online yang dapat mempermudah penyewa untuk melakukan pendaftaran dan penyewaan dimana saja tanpa harus datang ke kantor desa dengan mudah dan cepat. Aplikasi ini juga dapat memberikan informasi daftar harga dan stok barang

kepada penyewa. Dan aplikasi ini dapat membantu petugas BUMDes dalam menyimpan arsip-arsip penyewaan ke dalam database dan pihak BUMDes pun bisa mengakses secara online yang tidak akan membuang waktu yang banyak. Sehingga pengolahan data penyewaan menjadi efektif dan efisien.

Dalam penelitian ini platform yang digunakan menggunakan Framework Django. Django merupakan *web framework* yang sangat cepat, mudah digunakan, dan cocok untuk berbagai macam aplikasi web. Oleh karena itu, pekerjaan yang biasanya membutuhkan waktu cukup lama saat dikerjakan dengan *web framework* lain, dapat dikerjakan dengan beberapa langkah mudah saja dengan Django. Selain itu, Django juga memiliki sintaksis yang sederhana, mudah dibaca, mudah dimengerti, dan mudah dipelajari sehingga akan lebih mudah membuat kode yang *clean*.

Berdasarkan latar belakang dan uraian di atas, menjadi tolak ukur untuk membuat Perancangan Aplikasi Penyewaan Aset BUMDes Berbasis Framework Django Untuk Meningkatkan Pelayanan Di Desa Alastengah Besuk. Dengan adanya aplikasi penyewaan aset BUMDes ini diharapkan dapat membantu penyewa untuk melakukan penyewaan yang dapat diakses di mana saja serta memudahkan petugas BUMDes dalam mengelola data penyewa secara online.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah pada penelitian ini, maka terdapat rumusan masalah :

Bagaimana membangun Aplikasi penyewaan aset BUMDes di Desa Alastengah Besuk berbasis Framework Django untuk mempermudah pengelolaan dan proses penyewaan.

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menghasilkan aplikasi penyewaan aset BUMDes berbasis Framework Django untuk memberikan kemudahan dalam proses penyewaan secara online. Selain itu, aplikasi ini juga dapat memudahkan petugas BUMDes dalam pengolahan data penyewa.

1.4 Manfaat Penelitian

- 1.4.1 Memberikan kemudahan bagi penyewa aset BUMDes dalam proses pendaftaran dan penyewaan yang mudah diakses di mana saja.
- 1.4.2 Memudahkan penyewa untuk mengetahui stok barang, kios pasar, dan harga.
- 1.4.3 Memudahkan petugas BUMDes mengelola pembayaran secara komputerisasi.
- 1.4.4 Memberikan kemudahan bagi petugas BUMDes dalam pengelolaan data penyewaan dan merekap laporan data penyewa, pembayaran, dan pengeluaran.

1.5 Batasan Masalah

Berdasarkan rumusan di atas, maka batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- 1.5.1 Aplikasi ini memuat pendaftaran pelanggan dan penyewaan aset BUMDes secara online.
- 1.5.2 Aplikasi ini dapat memberikan informasi ketersediaan barang, kios pasar, dan harga sewa
- 1.5.3 Aplikasi ini dapat memberikan laporan data penyewa, laporan pembayaran, dan laporan pengeluaran.
- 1.5.4 Penyewaan aset BUMDes hanya dapat dilakukan setelah anggota terdaftar sebagai pelanggan.